

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode dengan pendekatan deskriptif yaitu metode yang dilaksanakan terhadap sebuah objek yang bertujuan untuk melihat suatu gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Notoatmodjo (2014)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi analisis kuantitatif kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo No.54, Pisangan, Jenang, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53257.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan pada bulan Maret s/d Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap yang medis pada tahun 2020 yang berjumlah 28.350 dokumen rekam medis.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan menggunakan rumus *slovin*, dari populasi 28.350 dokumen rekam medis menghasilkan sebanyak 74 sampel dengan perhitungan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{28.350}{(1 + (28.350 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{28.350}{(1 + (28.350 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{28.350}{(1 + 283,50)}$$

$$n = \frac{28.350}{383,50}$$

$$n = 73,92 \rightarrow 74$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki jenis yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sugiyono (2017)

Variabel dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kelengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap dengan *review* identifikasi pasien, *review* pelaporan penting, *review* autentikasi, *review* pendokumentasian yang benar di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penetapan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional memaparkan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memudahkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Sugiyono (2014). Definisi operasional pada penelitian saat ini adalah:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Review Identifikasi Pasien	Memastikan kelengkapan pada pengisian identitas jika seluruh item sudah terisi, nomor rekam medis, nama pasien, alamat pasien, tempat & tanggal lahir, jenis kelamin pasien.	Observasi	Ordinal
2	Review Pelaporan Penting	Memastikan kelengkapan pada pengkajian awal, <i>general consent</i> , laporan anastesi, laporan operasi.	Observasi	Ordinal
3	Review Autentifikasi	Memastikan kelengkapan, pada keabsahan rekaman autentifikasi jika terdapat nama dokter atau stempel, tanda tangan dokter.	Observasi	Ordinal
4	Review Pendokumentasian Yang Benar	Memastikan pendokumentasian yang benar jika pencatatan jelas dan terbaca, penggunaan singkatan, pembetulan kalimat, kesalahan penulisan, bila ada baris yang kosong diberi tanda.	Observasi	Ordinal

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat dan pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder lainnya serta data yang berkaitan tentang kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

b. Alat tulis berupa buku catatan

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu dilaksanakannya dengan pengamatan atau observasi. Pengamatan merupakan suatu proses yang terencana. Tentang hal yang mendengar, dan mencatat dengan sebesar tingkat kegiatan tertentu atau situasi tertentu. Berhubungannya melalui masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Observasi (pengamatan) dilaksanakan dengan cara melihat hasil dengan 4 komponen *review* kelengkapan pengisian formulir *resume* medis rawat inap dari *review* identifikasi pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang dengan menggunakan instrumen *checklist*.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Cara pengumpulan data pada saat penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi serta digunakannya tabel *checklist* terkait kelengkapan pengisian lembar formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pengumpulan data dengan cara meneliti langsung terkait kelengkapan lembar formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti akan melakukan pengecekan dan perbaikan dari hasil *checklist*, agar data dapat dibaca dengan tepat dan akurat.

2. *Tabulating*

Memasukkan hasil data ke dalam computer untuk memudahkan pengelolaan data dengan membuat tabel untuk memberi kemudahan dalam menganalisis data.

3. Perhitungan

Pemberian nilai prosentase ketidaklengkapan formulir *resume* medis rawat inap.

4. Penyajian Data

Menyajikan dalam bentuk tabel.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggambarkan data yang telah terkumpul Sugiyono (2014). Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan formulir *resume* medis pasien.

I. Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument *checklist* untuk mengidentifikasi terkait 4 komponen yaitu yang lengkap dan tidak lengkap pada lembar *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.